

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester.

Pengelolaan pendidikan yang diotonomikan di setiap satuan pendidikan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, masyarakat dan pemerintah dengan melihat dan mengangkat ciri karakteristik daerah yang perlu segera dilaksanakan. Bentuk nyata dari desentralisasi pengelolaan pendidikan ini adalah diberikannya kewenangan kepada sekolah untuk mengambil keputusan berkenaan dengan pengelolaan pendidikan, seperti dalam pengelolaan kurikulum, baik dalam penyusunan, pelaksanaan maupun pengembangannya di sekolah Sektor pendidikan meski sudah diotonomikan, namun dalam kenyataan kualitas pendidikan dasar untuk Sekolah Dasar justru

masih merupakan bagian masalah pokok pendidikan nasional yang belum terpecahkan dengan baik.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan ini sesungguhnya banyak usaha yang telah ditempuh oleh pemerintah, antara lain berupa pembaharuan kurikulum dalam kurun waktu tertentu, metode mengajar, peningkatan sarana prasarana pendidikan, peningkatan dan pengadaan buku, penataran guru serta pengembangan profesi dan peningkatan kualifikasi guru. Namun demikian hasil yang dicapai belum mencapai kriteria yang memuaskan, dan masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai standar kualitas yang diharapkan

Pendidikan Islam merupakan bagian Pendidikan Nasional yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang isinya sebagai berikut Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berahlaq mulia, sehat, ilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengingat pembelajaran pendidikan agama Islam ini sangat penting bagi petunjuk hidup dan kehidupan anak didik, maka guru PAI berupaya untuk memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode-metode

pembelajaran yang memungkinkan dapat membantu kemudahan, kecepatan, kebiasaan, dan kesenangan anak didik untuk mempelajarinya.

Pada waktu peneliti melakukan observasi awal di sekolah tersebut terdapat fakta yang menarik. Fakta tersebut adalah di SDN Klandungan 2 Sragen sering mendapatkan juara tingkat Kabupaten dalam bidang tembang moco pat Islam. Hal ini bertolak belakang dengan hasil nilai siswa dimata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang masih dirasa kurang . Hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, agar penelitian dapat dilakukan secara terfokus maka peneliti membatasi masalah. Penelitian dibatasi pada masalah-masalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilaksanakan di SDN Klandungan 2 Sragen tahun pelajaran 2015/2016 kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saat semester Genap.
2. Proses pembelajaran dibatasi pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Klandungan 2 Sragen?

2. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Klandungan 2 Sragen?
3. Bagaimanakah penilaian proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Klandungan 2 Sragen?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian ini antara lain.

1. Untuk mengetahui perencanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Klandungan 2 Sragen
2. Untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Klandungan 2 Sragen
3. Untuk mengetahui penilaian proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Klandungan 2 Sragen

E. Manfaat

Penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat menghasilkan manfaat kepada banyak pihak. Dalam hal ini terdapat dua manfaat penelitian yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan tentang perencanaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar.
 - b. Memberikan pengetahuan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar.
 - c. Memberikan pengetahuan penilaian hasil Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar.
 - d. Sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian sejenis selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan tentang pelaksanaan proses pembelajaran matematika yang sesuai standar proses.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan contoh dalam proses pembelajaran matematika supaya guru selaku pendidik dapat mengkondisikan kelas sesuai dengan apa yang ada dalam standar proses.